

LAMPIRAN I
 PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
 NOMOR PER - 20 /PJ/2013
 TENTANG
 TATA CARA PENDAFTARAN DAN PEMBERIAN
 NOMOR POKOK WAJIB PAJAK, PELAPORAN USAHA
 DAN PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK,
 PENGHAPUSAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK, DAN
 PENCABUTAN PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK,
 SERTA PERUBAHAN DATA DAN PEMINDAHAN WAJIB PAJAK

A.1. FORMULIR PENDAFTARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

| KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK | |
|--|--|
| FORMULIR PENDAFTARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI | |
| SEMUA INFORMASI HARAP DIISI DENGAN HURUF KAPITAL/CETAK. Isi atau beri tanda x pada kotak jawaban yang sesuai. (Lihat petunjuk) | |
| Jenis Pendaftaran: | <input type="checkbox"/> Permohonan Wajib Pajak <input type="checkbox"/> Pendaftaran Secara Jabatan Nomor LHV/LHP <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 15px; vertical-align: middle;"></table> |
| Kategori | <input type="checkbox"/> 1. Orang Pribadi <input type="checkbox"/> 2. Wanita yang telah hidup berpisah berdasarkan putusan hakim (HB) <input type="checkbox"/> 3. Istri dengan perjanjian pemisahan harta dan penghasilan (PH) <input type="checkbox"/> 4. Istri memilih menjalankan hak dan kewajiban perpajakan terpisah (MT) <input type="checkbox"/> 5. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak (WBT) |
| Status Pusat-Cabang: | <input type="checkbox"/> Pusat <input type="checkbox"/> Cabang <input type="checkbox"/> OPPT NPWP Induk/Pusat (diisi untuk pendaftaran Wajib Pajak kategori nomor 3, 4 atau status cabang/OPPT) <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 15px; vertical-align: middle;"></table> |
| A. IDENTITAS WAJIB PAJAK | |
| 1. Nama Wajib Pajak | <table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> |
| Gelar Depan | <table border="1" style="width: 50%; height: 15px;"></table> |
| Gelar Belakang | <table border="1" style="width: 50%; height: 15px;"></table> |
| 2. Tempat /Tanggal lahir (tgl-bln-thn) | <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> / <table border="1" style="width: 10%; height: 15px;"></table> <table border="1" style="width: 10%; height: 15px;"></table> <table border="1" style="width: 10%; height: 15px;"></table> |
| 3. Status Perkawinan | <input type="checkbox"/> 1 Kawin <input type="checkbox"/> 2 Tidak Kawin |
| 4. Kebangsaan | <input type="checkbox"/> Indonesia NIK: <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> <input type="checkbox"/> Asing Negara Asal: <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> No. Paspor: <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> |
| 5. Nomor Telepon / Handphone | <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> |
| 6. E-mail | <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> |
| B. SUMBER PENGHASILAN | |
| <input type="checkbox"/> Pekerjaan dalam hubungan kerja | <input type="checkbox"/> 1. PNS <input type="checkbox"/> 2. TNI/POLRI KLU: <table border="1" style="width: 50px; height: 15px;"></table> <input type="checkbox"/> 3. Pensiunan <input type="checkbox"/> 4. Pegawai Swasta <table border="1" style="width: 50px; height: 15px;"></table> <input type="checkbox"/> 5. Pegawai BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> 6. Pegawai Badan Publik (diisi oleh petugas) <input type="checkbox"/> 7. Pejabat Negara/Daerah <input type="checkbox"/> 8. Pekerja pada pemberi kerja yang tidak termasuk sebagai Subjek Pajak <input type="checkbox"/> 9. Pegawai Lainnya Uraian: <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> |
| <input type="checkbox"/> Kegiatan Usaha | <table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> KLU: <table border="1" style="width: 50px; height: 15px;"></table> (diisi oleh petugas) |
| Merk Dagang/Usaha | <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> |
| Memiliki Karyawan | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| Metode Pembukuan/Pencatatan | <input type="checkbox"/> Pembukuan <input type="checkbox"/> Pencatatan |
| <input type="checkbox"/> Pekerjaan Bebas | <table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> KLU: <table border="1" style="width: 50px; height: 15px;"></table> (diisi oleh petugas) |
| Merk Dagang/Usaha | <table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table> |
| Memiliki Karyawan | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| Metode Pembukuan/Pencatatan | <input type="checkbox"/> Pembukuan <input type="checkbox"/> Pencatatan |
| <input type="checkbox"/> Lainnya | <table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> KLU: <table border="1" style="width: 50px; height: 15px;"></table> (diisi oleh petugas) |

Handwritten mark

C. ALAMAT

1. Alamat Tempat Tinggal: (tidak perlu diisi dalam hal pendaftaran dengan kategori cabang dan OPPT)

Jalan

Blok

Nomor RT/RW /

Kelurahan/Desa

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Kode Pos

Propinsi

Nomor Telepon/Handphone No. Faksimile

2. Alamat Domisili sesuai KTP (tidak perlu diisi jika sama dengan alamat tempat tinggal):

Jalan

Blok

Nomor RT/RW /

Kelurahan/Desa

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Kode Pos

Propinsi

Nomor Telepon/Handphone No. Faksimile

3. Alamat Tempat Usaha:

Jalan

Blok

Nomor RT/RW /

Kelurahan/Desa

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Kode Pos

Propinsi

Nomor Telepon/Handphone No. Faksimile

D. INFORMASI TAMBAHAN

Jumlah Tanggungan

Kisaran Penghasilan Per Bulan Kurang dari Rp 2.000.000 Rp 2.000.000 s/d Rp 4.999.999
 Rp 5.000.000 s/d Rp 9.999.999 Rp 10.000.000 s/d Rp 19.999.999
 Rp 20.000.000 atau lebih

E. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undanganyang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah benar dan lengkap.

Telah diteliti:

Petugas,

....., tanggal
Pemohon,

Lengkap dan Benar

WP Belum Terdaftar Sebelumnya

.....
NIP.....

.....

PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR PENDAFTARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

- Jenis pendaftaran : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak Permohonan Wajib Pajak jika formulir diisi dan ditandatangani oleh Wajib Pajak, atau kotak Pendaftaran Secara Jabatan jika formulir diisi dan ditandatangani oleh Petugas.
- Nomor LHV/LHP : diisi dengan nomor LHV/LHP yang mendasari pendaftaran secara jabatan.
- Kategori : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kategori Wajib Pajak yang akan mendaftarkan/didaftarkan.
- Status Pusat-Cabang : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
- NPWP Induk : diisi dengan nomor NPWP induk yang telah ada, dalam hal pendaftaran Wajib Pajak dengan kategori:
1. Istri dengan perjanjian pemisahan harta dan Penghasilan (PH);
 2. Istri yang memilih menjalankan hak dan kewajiban perpajakan terpisah (MT); atau
 3. pendaftaran Wajib Pajak dengan status cabang atau OPPT.

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. Nama Wajib Pajak : diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak sesuai KTP/Paspor. Gelar diisi dalam hal Wajib Pajak orang pribadi memiliki gelar.
2. Tempat/Tanggal Lahir : diisi dengan nama kota dan tanggal lahir Wajib Pajak sesuai KTP/Paspor.
3. Status Perkawinan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
4. Kebangsaan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai, dengan dilengkapi Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau nomor Paspor dan Negara asal untuk warga negara asing.
5. Nomor Telepon/HP : diisi dengan Nomor Telepon/Handphone Wajib Pajak.
6. E-mail : diisi dengan alamat e-mail Wajib Pajak.

B. SUMBER PENGHASILAN

- Pekerjaan dalam hubungan kerja : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan jenis pekerjaan Wajib Pajak sebagai karyawan. Untuk pilihan pegawai lainnya agar diisi dengan uraian nama pekerjaan.
- Kegiatan Usaha : diisi dengan uraian kegiatan usaha (selain pekerjaan sebagai karyawan) yang dimiliki oleh Wajib Pajak.



- Merk Dagang/Usaha : diisi dengan nama merk atas kegiatan usaha yang dimiliki (jika ada).
- Memiliki Karyawan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
- Metode Pembukuan/
Pencatatan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan pilihan metode pembukuan atau metode pencatatan yang digunakan oleh Wajib Pajak sehubungan dengan kegiatan usahanya.
- Pekerjaan Bebas : Diisi dengan uraian Pekerjaan Bebas (selain pekerjaan sebagai karyawan) yang dimiliki oleh Wajib Pajak.
- Merk Dagang/Usaha : diisi dengan nama merk atas Pekerjaan Bebas yang dimiliki (jika ada).
- Memiliki Karyawan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.
- Metode Pembukuan/
Pencatatan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan pilihan metode pembukuan atau metode pencatatan yang digunakan oleh Wajib Pajak sehubungan dengan Pekerjaannya.
- Lainnya : diisi dengan uraian sumber penghasilan selain Pekerjaan dalam hubungan kerja (sebagai karyawan), Kegiatan Usaha, atau Pekerjaan Bebas.
- C. ALAMAT
1. Alamat Tempat Tinggal : diisi dengan alamat tempat tinggal Wajib Pajak yang sebenarnya. (Tidak perlu diisi dalam hal Pendaftaran dengan kategori cabang dan OPPT).
2. Alamat Domisili Sesuai
KTP : diisi dengan alamat domisili Wajib Pajak yang tercantum pada KTP yang dilampirkan Wajib Pajak.
3. Alamat Tempat Usaha : diisi dengan alamat tempat usaha Wajib Pajak dilaksanakan.
- D. INFORMASI TAMBAHAN
- Jumlah Tanggungan : diisi dengan jumlah tanggungan yang dimiliki Wajib Pajak (maksimal 3).
- Kisaran Penghasilan per
Bulan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan perkiraan rata-rata penghasilan Wajib Pajak setiap bulan.
- E. Pernyataan
Cukup Jelas
Catatan : Formulir Pendaftaran Wajib Pajak ditandatangani oleh pemohon atau kuasa pemohon. Dalam hal pendaftaran secara jabatan ditandatangani oleh pengusul.

